ABSTRAKSI

Dewasa ini perkembangan Anime dan Manga didominasi oleh Negara Jepang. Di jepang komik dikenal dengan sebutan manga, yang mena telah tersebar di seluruh dunia, baik di televisi (anime) maupun pada surat kabar, baik terjemahan yang legal maupun yang bajakan. Industri manga di Negara jepang merupakan indusri yang bersekala besar yang membayang-bayangi dua Negara pemroduksi komik besar lain yaitu U.S. dan Prancis. Terdapat banyak sekali majalah di jepang yang dikhususkan secara eksklusif untuk manga, sepanjang tahun 90-an, penjualan manga setiap tahunnya kurang lebih 600 milyar yen, mencakup 350 milyar dalam penjualan majalah dan 250 milyar dalam paperbacks (buku bersampul tipis). Total ini belum termasuk penjualan manga yang muncul pada kolom-kolom surat kabar maupun majalan umum. Keseluruhan penerbitan media publikasi di jepang termasuk majalah, buku dan surat kabar adalah 2,5 triliyun yen, dimana 1,5 nya adalah penjualan manga.

Di Indonesia pada TB.Gramedia sekitar 20-25% produk yang dijual adalah komik, bahkan *top seller* yang mencapai angka penjualan 100-200 buah tiap bulannya adalah komik. Dan 90% pasaran komik yang dijual berasal dari luar negeri, 80% di antaranya adalah komik Jepang yaitu manga, hal ini menjelaskan bahwa manga sangat digemari di Indonesia, khususnya Yogyakarta sebagai pusat pendidikan dan tentunya sebagai pusat distribusi buku, majalah, komik dan sebagainya, sehingga memicu juga lahirnya komunitas-komunitas. Untuk memfasilitasi semua aktifitas baik dari sudut pandang komunitas maupun industri maka perlu adanya sekolah anime dan manga.

Dengan konsep arsitektur jepang modern, sekolah anime dan manga ini diharapkan dapat berorientasi pada perkembangan industri anime dan manga itu sendiri, yaitu menuntut akan lahirnya karya-karya original yang dapat diangkat ke dunia perindustrian. Sekolah ini dimaksudkan untuk menjadi batu loncatan dalam perkembangan industri anime dan manga di Indonesia.

02512106